

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta mulai tanggal 01 Agustus sampai 27 September 2016, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta memberikan kesempatan bagi calon Apoteker untuk mempelajari strategi dan pengembangan rumah sakit, dalam bidang manajerial khususnya dalam mengelola perbekalan farmasi dan penggunaan obat hingga sampai ke pasien
2. Mahasiswa dapat memahami peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab Apoteker
3. Rumah Sakit Panti Rapih melakukan strategi pengembangan rumah sakit dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien baik dalam bidang medis maupun sarana dan prasarana
4. Kegiatan PKPA dapat memberikan bekal kepada mahasiswa calon apoteker sebelum masuk ke dunia kerja khususnya ketika berhadapan dengan pasien dan masyarakat sehingga dapat menjalankan profesi dengan baik dan bertanggung jawab
5. Seorang apoteker harus mampu memahami permasalahan yang ada di rumah sakit dengan berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan analisis resep, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil PKPA di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan kegiatan Pelayanan Informasi Obat (PIO) sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait

pengobatan untuk pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Edukasi ke pasien bisa dalam bentuk penyuluhan atau pembagian brosur, sedangkan edukasi secara berkala untuk tenaga kesehatan lain bisa dengan melakukan pelatihan atau sosialisasi tentang materi tertentu

2. Perlu adanya peningkatan peran Apoteker sehingga farmasi klinik dapat berjalan dengan baik dan pelayanan kefarmasian di rumah sakit berjalan lancar
3. Menambah jumlah tenaga kefarmasian sehingga kegiatan kefarmasian dapat berjalan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T.M. 2013, **Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi**. Bursa Ilmu, Yogyakarta.
- Ascobat. G., dan Mardiaty, N., 1996, **Analisis Biaya Rumah Sakit**, Disajikan pada pelatihan penyusunan pola tarif rumah sakit pemerintah di lingkungan dirjen pelayanan medik tahun anggaran 1996/1997.
- Bailey CJ and Turner RC, 1996. Metformin. **The NEJM vol.334, no.9**.
- British Medical Association, 2009, **British National Formulary**, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Depkes RI, 2009, **Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi di Rumah Sakit: Central Sterile Supply Departement**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke , G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2005, **Pharmacotherapy a Patophysiologic Approach**, The Mc Graw Hill Companies, United States.
- Dipiro, J., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke , G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008, **Pharmacotherapy a Patophysiologic Approach**, The Mc Graw Hill Companies, United States, 170-195.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan No.1024 tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit**, Menteri Lingkungan Hidup, Jakarta.
- Lacy, F.C., L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L.,2009, **Drug Information Handbook 17th Ed.**, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menkes RI, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1024 tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menkes RI, 2011, **Pedoman Nasional: Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Pedoman Antiretroviral pada Orang Dewasa**, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Menkes RI, 2012, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Menkes RI, 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.11 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1995, **Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 58 tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Rumah Sakit**, Menteri Negara Lingkungan Hidup Bidang Pengembangan, Pengawasan dan Pengendalian.
- Orion, 1997, *Pharmacoeconomics Primer and Guide Introduction to Economic Evaluation*, Hoesch Marion Rousell Incorporation, Virginia.
- Presiden RI, 2009, **Undang-Undang Republik Indonesia No.44 tentang Rumah Sakit**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Said, N.I., 2000, *Pengolahan Air Limbah dengan Proses Biofilter Anaerob-Aerob*, Jurnal Teknologi Lingkungan.
- Siregar, C.J.P., dan Amalia, L.,2004, **Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan**, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Vogenberg R.F., 2001, **Introduction to Applied Pharmacoeconomics**, McGraw-Hill Companies, USA, p 256-257.